

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya peneliti telah membahas dan memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah diperoleh yaitu mengenai pemberdayaan keluarga melalui program *microfinance* pada kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Pawenang RT 06 RW 01 Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi. Maka pada bab ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Pada bab ini peneliti mencoba membahas mengenai kesimpulan proses pemberdayaan keluarga melalui program *microfinance* pada kelompok simpan pinjam perempuan, pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga PNPM Mandiri Perdesaan dan membahas kesimpulan mengenai hasil (output) yang didapat oleh anggota kelompok SPP setelah mengikuti program *microfinance*, yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Keluarga Melalui Program *Microfinance* Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Di Desa Pawenang RT 06 RW 01 Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi

Proses pemberdayaan keluarga yang dilakukan melalui program *microfinance* terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dimana perencanaan pemberdayaan keluarga melalui program *microfinance* awalnya di buat oleh UPK berdasarkan hasil dari identifikasi kebutuhan masyarakat. Kemudian tahap perencanaan selanjutnya yang dilakukan UPK adalah menentukan prakiraan program, menetapkan tujuan, membuat pemograman yang jelas, adanya penjadwalan, penganggaran dan penetapan dan interpretasi kebijakan. Masyarakat yang akan mengikuti program *microfinance* kemudian membuat kelompok yang berjumlah minimal tujuh orang untuk bersama-sama merancang dan membuat proposal kegiatan

usaha yang akan dilaksanakan. Setelah mengajukan proposal pinjaman kemudian dilakukan pengecekan kelayakan anggota dan verifikasi, setelah itu kelompok yang lolos dalam tahapan tersebut maka akan mendapatkan pinjaman sesuai dengan nilai nominal yang tertera pada proposal, kelompok yang telah mendapatkan pinjaman maka selanjutnya mendapatkan kode kelompok dengan menyerahkan no HP pengurus yang kemudian akan diberikan layanan informasi keuangan setiap bulannya.

Bagi kelompok yang lolos dan mendapatkan pinjaman maka anggota kelompok menggunakan dananya sebagai modal untuk membuka sebuah usaha sesuai yang tertera pada proposal. Pada pelaksanaannya ada berbagai macam bidang usaha yang dilakukan anggota kelompok diantaranya membuka jasa jahit, membuka warung sembako dan berjualan sayur keliling. Anggota yang telah mendapatkan pinjaman tidak dibiarkan begitu saja tetapi anggota diberi pembinaan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan usahanya. Pelatihan dasar yang harus diikuti oleh anggota kelompok diantaranya adalah pelatihan pembukuan, pelatihan layanan aplikasi *microfinance* dan berbagai macam pelatihan keterampilan lainnya. Adapun evaluasi yang dilakukan UPK dan TPK yaitu dalam bentuk tulisan dan lisan berupa laporan pertanggungjawaban kelompok yang dilaksanakan setiap bulan dan setiap satu periode dua kali.

2. Pendekatan Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Lembaga PNPM Mandiri Perdesaan Di Desa Pawenang RT 06 RW 01 Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi

Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh PNPM MP yaitu terdiri dari beberapa subindikator, dalam penelitian ini telah dibahas pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh UPK dan TPK dalam program *microfinance* agar terciptanya masyarakat yang memiliki daya, maka pendekatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, pertama dilakukannya pemungkinan yang UPK dan TPK lakukan yaitu dengan cara menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal yang dilakukan dengan cara UPK memasuki komunitas-komunitas masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan

Desti Yusdiarti, 2015

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PROGRAM MICROFINANCE PADA KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)DALAM MENINGKATKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

potensi masyarakat, dan melakukan kunjungan ke rumah anggota kelompok untuk melihat kegiatan/ usaha anggota kelompok. Pendekatan kedua yang dilakukan yaitu penguatan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh TPK dan UPK dengan memfasilitasi anggota kelompok SPP melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan-pelatihan keterampilan agar anggota mampu mengembangkan ide dan kemampuannya dalam berwirausaha. Kemudian adanya perlindungan yang dilakukan yaitu dengan cara melindungi anggota kelompok SPP agar tidak adanya penindasan dalam kelompok dimana UPK dan TPK terus memantau dan memberikan saran serta perhatian yang sama terhadap setiap anggota. Selain itu adapun penyokongan yang dilakukan UPK dan TPK jika masyarakat sudah merasa aman dan nyaman maka UPK dan TPKpun senantiasa memberikan motivasi bagi anggota kelompok dimana UPK memberikan penghargaan bagi kelompok yang membayar pinjaman tepat waktu berupa insentif pembayaran tepat waktu serta TPK menyarankan segera mengajukan pinjaman kembali, dan terakhir adanya pemeliharaan yang dilakukan dalam pendekatan pemberdayaan pada program *microfinance* ini yaitu dengan cara UPK dan TPK memberikan pelayanan yang cepat dan responsive yang merata pada setiap anggota kelompok agar tercapai keseimbangan bagi semua anggota dan tetap berlaku adil pada semua anggota kelompok salah satunya dengan memberikan pinjaman secara merata sesuai kebutuhan pada anggota kelompok.

Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh UPK dan TPK terhadap kelompok SPP dilakukan agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup keluarga anggota kelompok SPP.

3. Hasil (Output) Yang Didapat Oleh Anggota Kelompok SPP Setelah Mengikuti Program *Microfinance*

Hasil (output) yang didapatkan anggota kelompok SPP setelah mengikuti program *microfinance* yaitu anggota kelompok memiliki pengetahuan yang bertambah baik dalam bidang ekonomi maupun teknologi. Pengetahuan yang anggota

Desti Yusdiarti, 2015

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PROGRAM MICROFINANCE PADA KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)DALAM MENINGKATKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapatkan relatif berbeda-beda sesuai dengan banyaknya kegiatan pelatihan yang anggota ikuti. Pengetahuan yang diperoleh anggota pada kegiatan pelatihan tidak hanya konsep-konsep teori saja tapi sudah mampu pada tahap pengaplikasian. Pengetahuan yang setiap anggota dapatkan yaitu pengetahuan dalam bidang ekonomi dimana anggota mampu membuat pembukuan usaha sehingga dari pengetahuan yang didapatkan anggota dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan dalam bidang teknologi anggota dapat mengetahui kemajuan teknologi dan informasi dimana anggota dapat menggunakan layanan aplikasi *microfinance* dengan cara mengirim dan menerima pesan elektronik dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Hasil dari pengetahuan anggota yang bertambah maka berdampak pada perubahan sikap anggota, yaitu adanya perubahan sikap percaya diri, tanggung jawab dan kerjasama. Sikap percaya diri yang anggota tunjukkan setelah mengikuti program ini yaitu anggota setidaknya sudah mampu berkomunikasi dan berbicara dihadapan umum serta yakin akan adanya kemajuan dalam dirinya jika mau terus belajar dan berusaha. Selain sikap percaya diri anggota juga mampu bertanggung jawab dimana anggota mampu membayar tagihan yang selalu diusahakan ingin tepat waktu dan selalu bekerjasama yang baik antar anggota kelompok, setiap anggota memberi dukungan pada kegiatan yang dilakukan masing-masing tanpa adanya permusuhan.

Hasil yang didapatkan oleh anggota selain pengetahuan dan sikap yaitu anggota mendapatkan bermacam-macam keterampilan baik keterampilan dasar ataupun keterampilan tingkat tinggi, serta terampil dalam membuat suatu produk yang anggota dapatkan dari hasil mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan. Meskipun kebanyakan dari anggota kelompok hanya mampu pada tahap keterampilan dasar, tetapi sudah ada anggota yang mampu memiliki keterampilan tingkat tinggi tersebut, walaupun perubahan tersebut belum maksimal karena masih belum banyak terlihat kreatif dan inovatifnya anggota dalam mengembangkan kegiatan usahanya, dimana hal tersebut masih dalam tahap proses. Namun dengan adanya program *microfinance* berdasarkan hasil temuan lapangan yang peneliti peroleh yang disesuaikan dengan konsep pemberdayaan, maka banyak terjadi perubahan yang lebih baik pada anggota

kelompok SPP. Capaian perubahan yang anggota peroleh setelah mengikuti program *microfinance* sudah sesuai dengan indikator keberdayaan hal tersebut dapat dilihat dari adanya kebebasan mobilitas, kemampuan membeli komoditas kecil, omoditas besar dan adanya peningkatan ekonomi keluarga pada kelompok SPP.

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemberdayaan keluarga melalui program *microfinance* pada kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Pawenang RT 06 RW 01 Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi, maka berikut diungkapkan beberapa saran yang peneliti berikan kepada berbagai pihak yang terkait dalam program *microfinance* yang peneliti harapkan dapat berguna serta memberikan manfaat.

1. Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

Untuk UPK hendaknya dapat terus mempertahankan dan meningkatkan layanan aplikasi *microfinance* dan membantu memberikan ide bagi anggota agar anggota dapat lebih kreatif dan inovatif.

2. Team Pengelola Kegiatan (TPK)

Untuk TPK peneliti sarankan agar TPK dapat memberikan lebih banyak motivasi bagi anggota kelompok agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang diberikan serta TPK sehingga anggota dapat memiliki perubahan yang lebih baik lagi dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan serta memprioritaskan kegiatan pelatihan yang anggota butuhkan.

3. Anggota Kelompok SPP

Anggota kelompok SPP hendaknya dapat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan yang diberikan UPK dan dapat mempertahankan serta meningkatkan hasil perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang anggota miliki.